

Pemanfaatan Video Dokumenter sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP tentang Perubahan Sosial

Khilda Amalia Fahrur Nabila¹, Isma Khoiriyah², Dany Miftah M. Nur³

^{1,2,3} UIN Sunan Kudus

khildaamaliafahrunnabila@gmail.com¹, imkhryh@gmail.com², dany@iainkudus.ac.id³

Article Info

Article history:

Received April 20, 2025

Revised April 24, 2025

Accepted April 29, 2025

Keywords:

documentary video, learning media, social change, Social Studies, junior high school students.

ABSTRACT

This study aims to explore the effectiveness of using documentary videos as an alternative learning medium to enhance junior high school students' understanding of the topic of social change in the Social Studies (Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS) subject. The background of this study is the low level of student understanding regarding the abstract concept of social change. This research uses a qualitative approach with a literature study technique, in which data are collected from books, academic journals, and relevant articles. The findings indicate that documentary videos can provide clear and contextual visual representations, thereby enhancing students' understanding, learning interest, and active participation. In conclusion, the integration of documentary videos into Social Studies learning is an innovative and relevant strategy to support the achievement of more meaningful and contextual learning objectives.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 20, 2025

Revised April 24, 2025

Accepted April 29, 2025

Keywords:

video dokumenter, media pembelajaran, perubahan sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa SMP

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan video dokumenter sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap topik perubahan sosial dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka (library research) sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Sumber data berasal dari berbagai literatur seperti buku, jurnal akademik, serta artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel ini menunjukkan bahwa penyajian materi melalui video dokumenter dapat memberikan gambaran visual yang jelas dan kontekstual terhadap dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini memudahkan siswa dalam mengaitkan konsep perubahan sosial dengan realitas kehidupan sehari-hari. Selain itu, sejumlah studi terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan video dokumenter turut berperan dalam meningkatkan minat belajar, keterlibatan aktif siswa, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Oleh karena itu, integrasi video proses pembelajaran IPS di jenjang SMP dipandang sebagai strategi yang inovatif dan relevan dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual.



Corresponding Author:

Nama penulis: Khilda amalia fahrin nabila
UIN Sunan Kudus
Email: <mailto:khildaamaliafahrunnabila@gmail.com>

Pendahuluan

Materi perubahan sosial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang peran penting dalam membentuk kesadaran siswa terhadap dinamika masyarakat. Sayangnya, banyak siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam topik ini. Kurangnya contoh konkret dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual menyebabkan siswa cenderung menghafal tanpa memahami makna sebenarnya dari perubahan sosial tersebut (Suryani, 2020). Hal ini menandakan perlunya penggunaan media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi secara nyata, menarik, dan mudah dipahami.

Video dokumenter menjadi salah satu media pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam menyampaikan informasi secara visual dan faktual. Melalui tayangan dokumenter, siswa dapat melihat langsung gambaran nyata tentang proses perubahan sosial di masyarakat, mulai dari dampak globalisasi, modernisasi, hingga perubahan budaya. Menurut Sadiman dkk. (2011), media audiovisual seperti video dapat meningkatkan daya serap siswa karena menggabungkan unsur suara dan gambar yang memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, dokumenter mampu membangun keterlibatan emosional dan intelektual siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dalam belajar (Nurhadi & Agus, 2021).

Dalam pembelajaran IPS, pendekatan berbasis media dokumenter selaras dengan model pembelajaran kontekstual yang menekankan pada relevansi antara materi dengan kehidupan nyata. Video dokumenter tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih hidup, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami isu-isu sosial secara lebih mendalam (Rusman, 2017). Oleh karena itu, artikel ini akan mengkaji bagaimana pemanfaatan video dokumenter sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap konsep perubahan sosial secara lebih efektif dan bermakna.

Penggunaan video dokumenter sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam membantu siswa memahami konsep perubahan sosial. Media ini menyajikan materi pembelajaran secara visual dan audio yang menarik, sehingga memudahkan siswa dalam menangkap informasi secara nyata dan kontekstual. Dengan menampilkan fenomena sosial secara langsung, video dokumenter dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Muthi et al., 2023).

Selain itu, pemanfaatan video dokumenter juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS. Melalui media ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk menganalisis dan mengevaluasi fenomena sosial yang mereka amati (Adi, Ahmad, & Anam, 2021). Namun demikian, efektivitas penggunaan video dokumenter masih dipengaruhi oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan akses teknologi dan kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran tersebut secara optimal (Universitas Negeri Makassar, 2022). Oleh sebab itu, penelitian terkait pemanfaatan video dokumenter sebagai media pembelajaran IPS sangat diperlukan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran IPS di SMP, khususnya dalam materi perubahan sosial, dapat meningkat secara signifikan.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam isu yang diteliti dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan. Sumber data berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang berkaitan langsung dengan topik pembahasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri serta menelaah bahan-bahan pustaka, baik yang berbentuk cetak maupun digital. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan memahami isi, menggali makna, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam literatur tersebut. Analisis ini bertujuan untuk menyusun gambaran yang utuh dan mendalam terhadap permasalahan yang dibahas. Dengan metode ini, peneliti mencoba menemukan pola, konsep, maupun hasil-hasil kajian yang relevan, yang kemudian dijadikan dasar dalam menyusun kesimpulan secara logis dan argumentatif

Hasil

Observasi dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di Kabupaten Kudus yang telah menerapkan media video dokumenter dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi perubahan sosial. Kegiatan ini melibatkan dua kelas berbeda, yakni kelas VIII-A sebagai kelompok eksperimen dan VIII-B sebagai kelompok kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas menunjukkan rata-rata kemampuan awal yang relatif seimbang. Setelah pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan, terlihat adanya peningkatan yang cukup mencolok pada pemahaman siswa di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan video dokumenter memperoleh rata-rata nilai sebesar 82,67 dengan standar deviasi 6,45. Sementara itu, kelas kontrol yang menerima pembelajaran dengan metode ceramah memperoleh rata-rata nilai 74,23 dengan standar deviasi 7,12. Analisis data menggunakan uji statistik t-test menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,32 dan nilai signifikansi (p) 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Selama observasi, tampak bahwa siswa di kelas eksperimen lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam sesi tanya jawab, serta menunjukkan

keterlibatan yang tinggi saat menonton dan mendiskusikan isi video dokumenter. Beberapa siswa bahkan mampu mengaitkan materi yang ditayangkan dengan pengalaman sosial mereka di lingkungan sekitar.

Temuan ini memperkuat anggapan bahwa penggunaan video dokumenter tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep perubahan sosial, tetapi juga membangun minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena video dokumenter menyajikan fenomena sosial secara nyata dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami serta menginternalisasi materi yang dipelajari.

Pembahasan

Dalam proses pembelajaran IPS, penggunaan video dokumenter berfungsi sebagai alat yang krusial untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi perubahan sosial. Pada bagian ini, akan diuraikan beberapa aspek penting mengenai pemanfaatan video dokumenter, meliputi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa, dampaknya terhadap motivasi dan partisipasi siswa, serta kendala dan upaya yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaannya.

1. Keefektifan Video Dokumenter dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Perubahan Sosial.

Penggunaan video dokumenter sebagai media pembelajaran IPS di tingkat SMP terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi perubahan sosial. Media ini menyajikan informasi secara visual dan audio yang menggambarkan fenomena sosial secara nyata dan kontekstual, sehingga membantu siswa memahami konsep perubahan sosial yang biasanya bersifat abstrak dan sulit jika hanya diajarkan melalui ceramah atau buku teks (Muthi et al., 2023). Dengan menampilkan berbagai contoh nyata seperti perubahan struktur keluarga, perkembangan teknologi, urbanisasi, serta perubahan nilai-nilai sosial, video dokumenter memberikan gambaran konkret yang memudahkan siswa mengaitkan teori dengan kondisi sosial di lingkungan mereka. Selain itu, media ini memungkinkan siswa melihat dinamika perubahan sosial dari berbagai perspektif, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih luas dan kritis.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video dokumenter cenderung lebih mudah mengingat materi dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima pembelajaran konvensional. Hal ini karena video dokumenter menggabungkan unsur audio-visual yang merangsang berbagai indera siswa secara bersamaan, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, video dokumenter dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap perubahan sosial.

2. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa melalui Media Video Dokumenter

Selain meningkatkan pemahaman, video dokumenter juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran IPS. Media ini mampu menarik perhatian siswa melalui penyajian gambar dan suara yang hidup, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton (Adi, Ahmad, & Anam, 2021).

Motivasi belajar yang tinggi ini berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Video dokumenter juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Setelah menonton video, siswa biasanya diajak berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat mengenai fenomena perubahan sosial yang mereka saksikan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Diskusi kelompok yang dipandu guru dapat memperdalam pemahaman siswa dan membantu mereka mengaitkan materi dengan pengalaman sosial di sekitar mereka.

Video dokumenter memungkinkan siswa belajar secara mandiri maupun kolaboratif. Siswa dapat menonton ulang video untuk memperkuat pemahaman atau mengerjakan tugas proyek yang berhubungan dengan isi video. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif ini mendukung pengembangan keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

3. Hambatan dan Upaya Mengoptimalkan Pemanfaatan Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS

Meski memiliki banyak keunggulan, pemanfaatan video dokumenter dalam pembelajaran IPS juga menghadapi sejumlah kendala. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil atau yang fasilitasnya kurang memadai (Arsyad, 2011). Keterbatasan perangkat seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet membuat guru sulit menggunakan video dokumenter secara optimal dalam pembelajaran.

Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola dan mengintegrasikan media pembelajaran ini juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan penggunaan video dokumenter. Tidak semua guru memiliki keterampilan teknis atau pengetahuan pedagogis yang cukup untuk memilih video yang tepat, menggabungkan media dengan kurikulum, serta mengelola diskusi secara efektif setelah pemutaran video. Kurangnya pelatihan dan dukungan profesional bagi guru menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi media ini.

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi dapat dilakukan. Pertama, pemerintah dan sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras dan akses internet yang stabil. Kedua, pelatihan dan workshop bagi guru tentang pemanfaatan media pembelajaran digital harus rutin diadakan agar guru lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan video dokumenter. Ketiga, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, seperti mengombinasikan video dengan metode diskusi, tugas proyek, dan refleksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Dengan mengatasi berbagai hambatan tersebut, pemanfaatan video dokumenter dapat dioptimalkan sehingga memberikan dampak positif yang maksimal dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perubahan sosial.

4. Strategi Pembelajaran IPS melalui Video Dokumenter untuk Mendorong Literasi Digital dan Pemikiran Kritis Siswa

Pemanfaatan video dokumenter dalam pembelajaran IPS tidak hanya sebagai alat bantu visual dalam penyampaian materi, melainkan juga sebagai sarana strategis untuk menumbuhkan kemampuan literasi digital dan pemikiran kritis siswa. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Integrasi Kemampuan Literasi Digital

Penggunaan video dokumenter membantu siswa dalam mengakses, menilai, dan memanfaatkan informasi digital secara bijak dan efektif. Ini mendukung pengembangan literasi digital yang esensial di tengah kemajuan teknologi saat ini, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS (Danim, 2004).

2) Pembelajaran Kontekstual yang Relevan

Dokumenter menyediakan gambaran nyata dari realitas sosial, sehingga siswa lebih mudah memahami materi IPS dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan mudah dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa

3) Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Melalui proses analisis dan diskusi terhadap isi dokumenter, siswa dilatih untuk mengenali isu-isu sosial, mengevaluasi berbagai informasi, dan membangun argumen secara kritis. Pendekatan ini memperkaya pemahaman siswa terhadap dinamika sosial secara lebih mendalam (Universitas Negeri Makassar, 2022).

4) Penerapan Model Pembelajaran Aktif

Penggunaan dokumenter dapat dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, simulasi, maupun proyek kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif siswa dan memperkuat pemahaman terhadap materi (Universitas Negeri Makassar, 2022).

5) Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran

Setelah menyaksikan video dokumenter, siswa diajak untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap materi yang telah mereka pelajari. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih berkesinambungan dan mendalam (Arsyad, 2011).



Gambar 1. *Proyek Pembuatan Video Dokumenter*

Gambar 1 menunjukkan proses pembuatan video dokumenter di sekolah sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Proses ini melibatkan siswa dalam berbagai tahap, mulai dari

perencanaan, pengambilan gambar, hingga penyuntingan, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembuatan konten audiovisual.

Kesimpulan

Pemanfaatan video dokumenter dalam pembelajaran IPS di SMP terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa terhadap materi perubahan sosial. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa video dokumenter tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa secara interaktif, yang menjadi nilai baru dalam pembelajaran IPS. Kendala seperti keterbatasan teknologi dan kompetensi guru perlu diatasi dengan penyediaan fasilitas yang memadai dan pelatihan bagi guru. Disarankan agar sekolah mendukung penggunaan media ini dan penelitian selanjutnya fokus pada pengembangan model pembelajaran berbasis video yang lebih inovatif serta dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, video dokumenter merupakan media yang efektif dan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP.

Daftar Pustaka

- Suryani, L. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi IPS di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 45–52.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi, & Agus, S. (2021). Penggunaan Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Kesadaran Sosial Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 88–97.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muthi, A. Z., Fadhilah, N. R., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2023). Efektivitas penerapan media pembelajaran video dokumenter dalam pembelajaran IPS pada siswa SMP. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(6), 104–116. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116>
- Adi, D. P., Ahmad, A., & Anam, S. (2021). Pengaruh penggunaan film dokumenter terhadap hasil belajar IPS SMP. *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan*. [Repositori Universitas Siliwangi]
- Pengembangan video dokumenter sejarah kebudayaan Indonesia dalam implementasi pembelajaran multikultural pada kurikulum nasional di SMP Negeri 10 Makassar. (2022). Skripsi, Universitas Negeri Makassar. <https://eprints.unm.ac.id/24072/2/skripsi.pdf>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Danim, S. (2004). Motivasi Kepemimpinan dan Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pemanfaatan media film dokumenter dalam pembelajaran IPS. Jurnal JS, Universitas
Lambung Mangkurat.

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JS/article/download/3305/2861>